



Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto Tegaskan Jogja Harus Aman Agar Ekosistem Pariwisata Terjaga

YOGYA, TRIBUN - Menyandang predikat Kota Pariwisata membuat Yogyakarta harus memastikan keamanan dan ketertiban di DIY.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto menyatakan, bahwa menjaga keamanan Yogyakarta sama artinya menjaga kelanjutan perekonomian masyarakat. Sebaliknya, jika terjadi peristiwa kejahatan yang mengancam keamanan dan ketertiban, akan mematikan perekonomian masyarakat.

"Sama saja dengan membunuh rakyat Yogyakarta pelan-pelan. Tentu, pengalaman pandemi Covid-19 sudah cukup, tak ada wisatawan yang berkunjung, dan perekonomian DIY minus. Kita punya destinasi sejarah yang luar biasa, destinasi kuliner yang indah," ucap Eko Suwanto pada Jagongan Jaga Warga di Gedung Bumi Putera Yogyakarta, Senin (17/7).

"Tak ada pilihan selain berkomitmen untuk membangun rasa aman dan nyaman. Karena, tanpa keamanan, kita tak bisa mempromosikan pariwisata," sambung Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta.

Eko menyebut, Kemantren Kraton bisa menjadi percontohan. Ia ber alasan, Kemantren

Kraton juga menjadi jujukan wisatawan, lantaran ada destinasi sejarah semisal Keraton dan Tamansari.

Peran Jaga Warga di Kemantren Kraton pun, menurut politisi PDI Perjuangan, memiliki peran strategis untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban. Ia menyoroti beberapa persoalan yang muncul di Kota Yogyakarta, misalnya parkir liar hingga kejahatan jalanan.

"Harapannya, Jaga Warga bisa berperan untuk mendorong ekosistem pariwisata. Setidaknya, bisa mengingatkan, sehingga kerawanan sosial tak terjadi," lanjutnya.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan itu juga mendorong, agar pemerintah meningkatkan kualitas destinasi wisata, termasuk penataan PKL hingga parkir. Kemudian, meningkatkan kunjungan kampung wisata, dan perbaikan fasilitas yang ada di destinasi wisata.

Sementara Sekretaris Satpol PP DIY, Arief Rachman Hakim mengungkapkan, Satpol PP memiliki tanggung jawab untuk menjaga ketenteraman, ketertiban umum, dan kesejahteraan. Karenanya, guna mewujudkan hal tersebut, Satpol PP memerlukan bantuan berbagai pihak.

"Kami punya Satlinmas Rescue Istimewa

(SRI) yang kami tempatkan di destinasi wisata. Ada 8 korwil yang tujuannya untuk membantu wisatawan, ada yang di pantai, ada juga yang di Kalurahan. SRI ini adalah kepanjangan tangan Satpol PP untuk menjagkau tempat wisata," ungkapnya, saat di acara yang difasilitasi Dana Keistimewaan (Danais) itu.

"Kami dapat info kalau wisatawan yang datang ke DIY itu tak langsung ke kota, tapi ke pantai dulu. Bayangkan kalau tak ada pengamanan, tak ada yang mengarahkan. Jangan sampai terjadi hal yang tak diinginkan, contohnya laka laut. Kehadiran SRI ini bisa memberikan rasa aman bagi wisatawan," sambung Arief.

Di samping itu, Arief juga menyoroti peran kelompok Jaga Warga. Menurut dia, Jaga Warga adalah ujung tombak yang menjadi mitra pemerintah. Hal itu karena Jaga Warga dapat memberikan informasi yang berkaitan keamanan dan ketertiban di masyarakat.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, Sumargandi menambahkan, Kemantren Kraton menjadi salah satu pusat wisata. Sehingga, untuk memastikan keamanan dan ketertiban membutuhkan sinergi dari berbagai pihak, termasuk Jaga Warga.

"Sehingga harus ada kolaborasi antara Jaga Warga, Babinsa, Bhabin kamtibmas, Forkompintren, dan lainnya. Kalau ada permasalahan bisa langsung berkoordinasi dan memberikan tindakan," katanya.

Pihaknya pun turut memberikan pembinaan bagi pelaku wisata yang ada di Kemantren Kraton. Tujuannya agar pelaku wisata juga turut menjaga keamanan dan kenyamanan, khususnya bagi wisatawan. (maw/ord)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005